

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan, maka dapat disimpulkan berdasarkan metode Altman Z-Score dapat diketahui pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2011-2020 bahwa semua perusahaan yaitu PT.Adhi Karya Tbk, PT.Pembangunan Perumahan Tbk, PT.Wijaya Karya Tbk, dan PT.Waskita Karya Tbk masuk dalam zona tidak sehat (*distress*), yaitu rata-rata nilai z-score selama sepuluh tahun (2011-2020) memiliki nilai $< 1,8$.

Kegagalan kinerja keuangan perusahaan disebabkan karena beberapa hal seperti kegagalan dalam proses divestasi atas penjualan asetnya dalam melakukan bisnis, dan proses restrukturisasi serta pandemi *covid-19* pada tahun 2020 yang mengakibatkan laba dan pendapatan perusahaan menurun drastis dikarenakan aktivitas bisnis yang terhenti dan membuat beban utang perusahaan menjadi lebih tinggi. Metode Altman Z-Score dapat dijadikan sebagai peringatan awal bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi kembali kinerja keuangan perusahaan ketika terjadi indikasi kebangkrutan.

5.2 Saran

1. Bagi pembaca dapat mempelajari dan mengetahui perusahaan-perusahaan yang berada dalam kategori *distress*, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang dirasa tepat untuk mengatasi kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah, seperti lebih memperhatikan pengelolaan aset yang dimiliki serta menekan hutang perusahaan seminimal mungkin. Untuk perusahaan yang dalam kategori *grey* meskipun belum mengalami kondisi *distress*, namun tetap harus waspada serta melakukan evaluasi mengenai faktor apa saja yang berpengaruh pada kinerja keuangan, sehingga dapat dilakukan upaya lebih dini untuk mencegah terjadinya *distress*. Sedangkan bagi perusahaan yang tergolong sehat dapat mempertahankan kinerja saat ini serta meningkatkannya di masa yang akan datang.
2. Pihak investor dapat melakukan analisis keuangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi perusahaan. Hal ini bertujuan supaya investor tidak rugi dalam penanaman modal.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain variabel rasio keuangan model Altman seperti Zmijewski, Springate dan model lainnya untuk mengetahui perbedaaan diantara model analisis kebangkrutan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti hanya menggunakan variabel dari satu model yaitu Altman Z-Score sehingga belum dapat diketahui model prediktor kebangkrutan yang terbaik. Pada penelitian ini variabel yang menjadi patokan penilaian masih terbatas hanya pada faktor-faktor kuantitatif saja, belum ada faktor-faktor kualitatif seperti faktor kondisi ekonomi, sosial, ataupun faktor teknologi yang dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi keuangan dari perusahaan-perusahaan yang ada.

